

# Pengembangan DAFI sebagai pesantren Al Qur'an Sciene

Oleh:

Uswatun Aisah  
Hana Catur Wahyuni

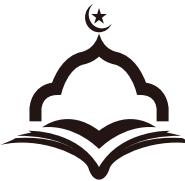
Pascasarjana Magister Menejemen Pendidikan Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

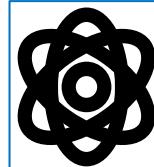


# Latar Belakang

DAFI (Darul Fikri) sebagai pesantren yang harus mempertahankan eksistensi di era globalisasi, harus mampu bertransformasi tanpa kehilangan identitasnya sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga santri tidak hanya memahami agama secara mendalam tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi



pesantren merupakan pilar pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi berakhlik mulia, berpengetahuan luas dan mampu menjawab tantangan zaman.

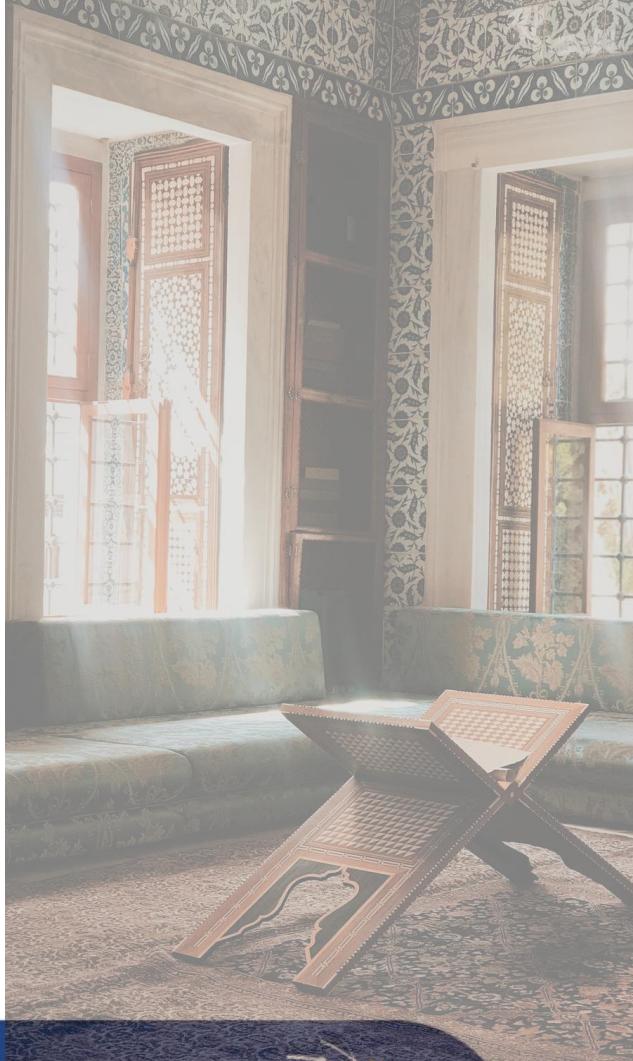


Sains merupakan bagian dari literasi ilmiah yang diperlukan dunia modern. Interaksi nilai Al Qur'an dalam pembelajaran sains mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kekuatan spiritual yang kokoh.



Keberhasilan pendidikan islam sangat dipengaruhi oleh dukungan berbagai elemen masyarakat, baik internal maupun eksternal

# Metode



## Studi Literatur

Mengumpulkan referensi terkait pengembangan pesantren berbasis Al-Qur'an dan sains yang relevan, bertujuan untuk memastikan setiap langkah pengembangan di dasarkan pada teori dan praktik terbaik dalam pendidikan Islam modern.



## Analisis Kebutuhan

Melakukan survei dan diskusi dengan pemangku kepentingan, termasuk pengurus pesantren, guru, santri dan wali santri untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas baik daria spek akademik, spiritual maupun infrastruktur.



## Perancangan Program

Menyusun draft rancangan pengembangan DAFI sebagai pesantren AL Qur'an Science, yang dimulai dengan melakukan analisis SWOT tentang kondisi pendidikan saat ini, dan mengembangkan sesuai kebutuhan pengembangan RPS yang diperlukan

# Landasan Hukum

1.

UU NO.20  
Tahun 2003

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlaq mulia, serta cakap dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.

PP NO.55  
Tahun 2007

Peran strategis pesantren dalam pendidikan keagamaan yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an.

3.

UU NO.18 Tahun 2019

Pesantren memiliki fungsi pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat dengan tetap mempertahankan kekhasan keislamannya

4.

Peraturan Menteri Agama  
No.31 Tahun 2020

5.

RPJMN 2020-2024

Menyatakan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan berbasis agama untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia yang unggul



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912

# Tujuan Pengembangan

Mengoptimalkan  
Pendidikan

Infrastruktur

Membangun Kemitraan Strategis

Mencetak Generasi Qurani berbasis  
Sains

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan Daya Saing Global



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



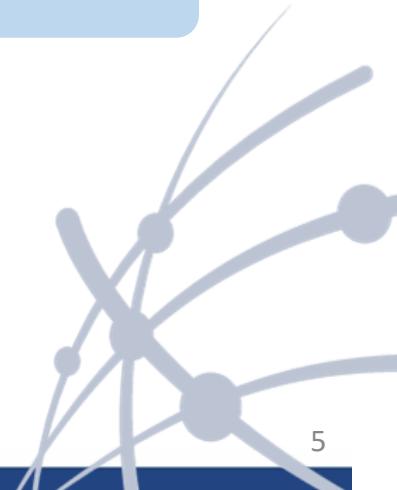
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)

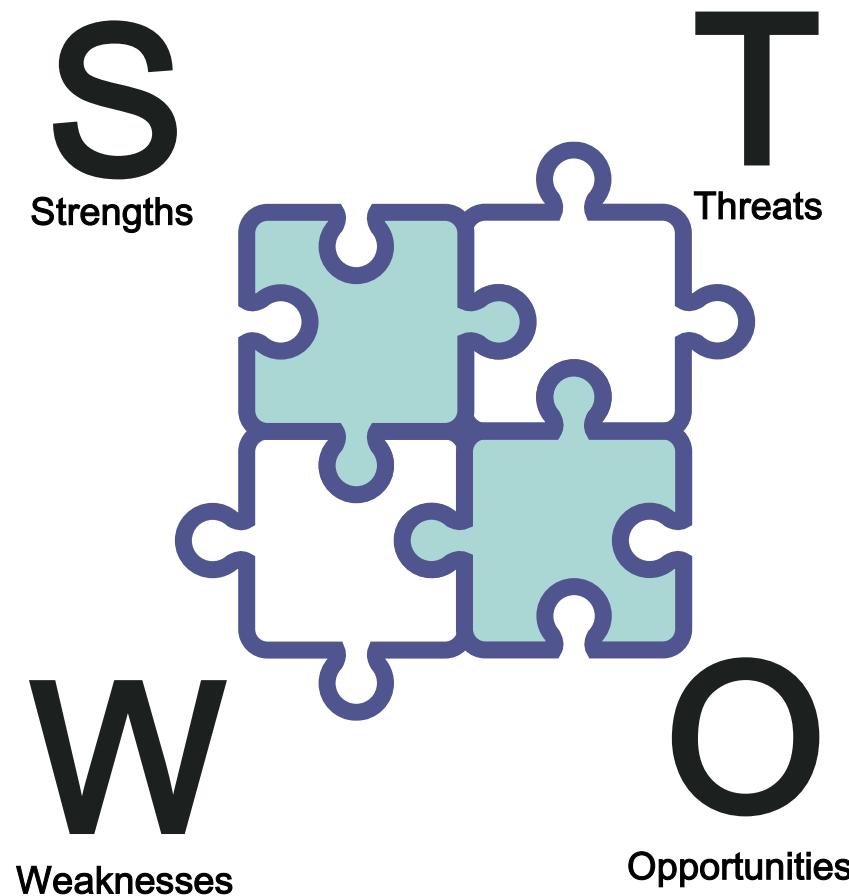


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# S.W.O.T

1. Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis Islam.
- 2.Ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten di bidang agama dan sains.
- 3.Fasilitas pendidikan yang terus berkembang, seperti laboratorium dan perpustakaan.
- 4.Dukungan kebijakan pemerintah untuk pendidikan pesantren melalui berbagai regulasi.
- 5.Nilai-nilai Al-Qur'an yang menjadi landasan pembelajaran dan pengembangan karakter.



1. Masih terbatasnya integrasi antara kurikulum sains dan agama di pesantren.
- 2.Kurangnya akses terhadap teknologi pendidikan di beberapa daerah.
- 3.Terbatasnya dana operasional untuk pengembangan program-program inovatif.
- 4.Ketergantungan pada metode pembelajaran tradisional yang kurang adaptif terhadap perkembangan zaman.
- 5.Lemahnya jaringan kemitraan dengan lembaga pendidikan nasional dan internasional.

1. Dukungan dari pemerintah melalui UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.
- 2.Meningkatnya permintaan akan lulusan pesantren yang memiliki kompetensi di bidang sains dan teknologi.
- 3.Potensi kerja sama dengan lembaga penelitian dan universitas ternama.
- 4.Pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran dan pengembangan pesantren.
- 5.Kesempatan untuk menjadi model pesantren modern yang dapat direplikasi di daerah lain.

1. Persaingan dengan lembaga pendidikan formal lainnya yang menawarkan fasilitas modern.
- 2.Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi operasional pesantren.
- 3.Arus globalisasi yang membawa nilai-nilai bertentangan dengan prinsip Islam.
- 4.Ketidakmerataan distribusi tenaga pendidik berkualitas di seluruh wilayah.
- 5.Pandemi atau bencana lain yang dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan infrastruktur.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[@umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Analisis Kondisi

Perkembangan teknologi, globalisasi, dan tantangan pendidikan abad ke-21 menghadirkan beberapa kondisi penting :

1. Perlunya pengintegrasian teknologi ke dalam kurikulum berbasis agama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman konsep-konsep sains.
2. Pentingnya pendidikan berbasis integrasi Al-Qur'an dan sains karena mampu memberikan keunggulan dalam membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan daya saing mereka dalam bidang STEM.

Oleh karena itu, Darul Fikri berada dalam posisi strategis untuk merespons kebutuhan ini.

## Kebutuhan Kompetensi Global

- Revolusi industri 4.0 menuntut literasi teknologi dan kemampuan berpikir kritis.
- Integrasi sains dan teknologi dalam kurikulum berbasis Al-Qur'an menjadi kebutuhan mendesak.

## Perubahan Ekosistem Pendidikan

- Akses pendidikan daring (e-learning) semakin luas.
- Kompetisi antar-lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan berkualitas.

## Penguatan karakter islami

- Keberlanjutan program pendidikan berbasis Al-Qur'an menghadapi tantangan sekularisasi nilai di era modern.

## Infrastruktur dan Sumberdaya

- Perluasan fasilitas belajar seperti laboratorium modern.
- Pengembangan kompetensi tenaga pendidik sesuai standar global.



# Identifikasi Tantangan Nyata

1.

Menyediakan pendidikan holistik yang seimbang antara penguasaan ilmu duniawi dan ukhrawi, dengan merujuk pada penelitian atau studi kasus terkini tentang penerapan pendidikan holistik di sekolah berbasis Islam

2.

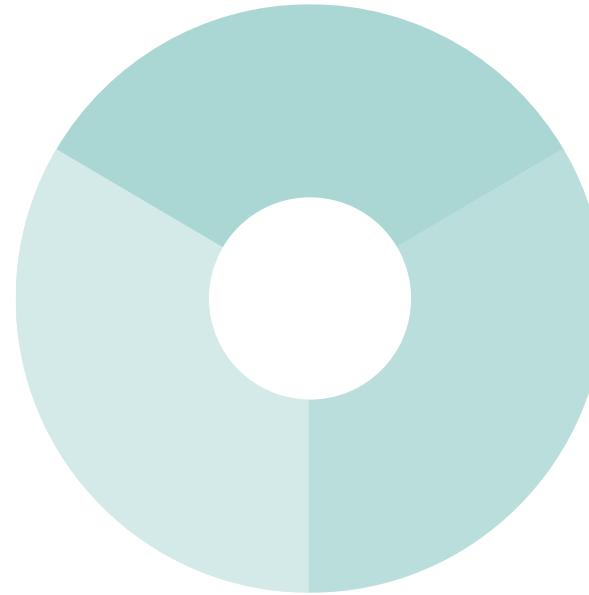
Menghadapi disrupti teknologi dengan pengembangan infrastruktur dan kurikulum berbasis digital.

4.

Menjaga relevansi nilai nasionalisme dalam lingkungan global yang kompetitif.

3.

Menghadirkan lulusan yang mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional, dengan merujuk pada standar kompetensi global



# Visi dan Indikator Visi

**"Mencetak calon pemimpin masa depan yang hafal Al-Qur'an, berjiwa nasionalis, dan berkompetensi global."**

①

Lulusan yang memiliki hafalan minimal 5 juz Al-Qur'an

Tingkat partisipasi siswa dalam kompetisi nasional dan internasional di bidang sains dan teknologi.

Jumlah siswa yang diterima di lembaga pendidikan unggulan dalam dan luar negeri.

④

Tingkat kepuasan orang tua terhadap pengembangan karakter nasionalisme dan keislaman siswa.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

# Misi

- ① | Menyelenggarakan pendidikan berbasis Al-Qur'an yang terintegrasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- ② | Mengembangkan kurikulum adaptif yang mendukung kecakapan abad ke-21.
- ③ | Menyiapkan infrastruktur modern yang mendukung pembelajaran inovatif.
- ④ | Memupuk karakter kepemimpinan yang dilandasi nilai-nilai Islam dan nasionalisme
- ⑤ | Membina sinergi dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat global.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



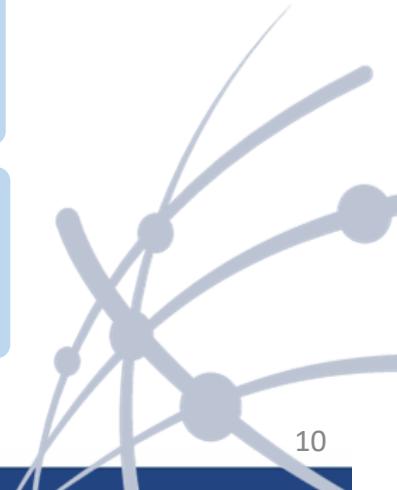
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Tujuan

①

Melahirkan generasi pemimpin hafidz Al-Qur'an yang kompeten dalam sains dan teknologi.

②

Meningkatkan kualitas pendidikan berbasis digital dan berbasis penelitian.

③

Menjadi sekolah rujukan nasional dalam integrasi pendidikan Al-Qur'an dan sains.

④

Mencapai standar akreditasi internasional.



# Strategi Pengembangan

## STRATEGI PENGEMBANGAN



- Integrasi pembelajaran sains berbasis Al-Qur'an.
- Pengembangan modul e-learning untuk semua mata pelajaran.

- Membangun laboratorium digital, sains, dan bahasa yang berstandar internasional.
- Meningkatkan fasilitas boarding untuk mendukung pembelajaran holistik.

- Pelatihan guru dalam literasi teknologi dan metodologi global.
- Rekrutmen tenaga pendidik yang kompeten secara akademik dan spiritual.

- Menggandeng mitra internasional untuk pertukaran pelajar dan pelatihan guru.
- Membangun koneksi dengan universitas dan lembaga riset ternama.

# Project Timeline

## PROJECT *Timeline*

**2025 - 2027**

Penguatan kurikulum dan pelatihan SDM

**2028 - 2030**

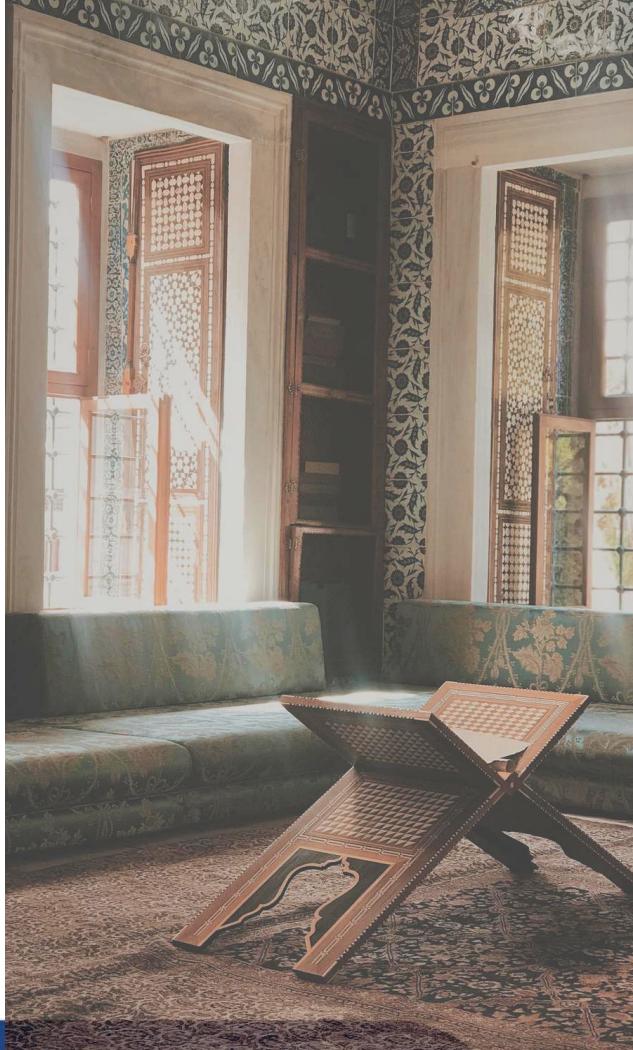
Implementasi program unggulan dan memperkuat jaringan skala nasional.

**2031 - 2034**

Ekspansi kerja sama internasional dan pendirian pusat riset Al Quran dan Sains



# Kebaharuan



SMPIT Darul Fikri menjadi lembaga pendidikan unggulan nasional dan internasional



Lulusan yang memiliki hafalan Al-Qur'an, wawasan keislaman, dan keahlian global.



Infrastruktur modern yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi.



Terjalannya jaringan kolaborasi luas dengan mitra nasional dan internasional.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI